

PENGARUH KENAIKAN PANGKAT BERBASIS SISTEM INFORMASI APARATUR SIPIL NEGARA (SIASN) DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PADA BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KABUPATEN TULANG BAWANAG <i>Ria Arini dan Hendri Dunan</i>	1-10
ANALISIS PELAKSANAAN RASES DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA ANGGOTA DPRD KABUPATEN TULANG BAWANG (Studi Kasus Pada Tahun 2020-2021) <i>Tina Miniawati V. Barusman dan Yunardi Hasan KS</i>	11-20
ANALISIS KERUGIAN PIUTANG TAK TERTAGIH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. KEMILING AGRO <i>Lisda Mawarni dan Riswan</i>	21-30
ANALISA KEUNGGULAN QAULITY ORINTED HUMAN RESOURCES PRATICES (QRHP) DAN AMBIDEXTROUS CULTURE PADA UPTD BALAI BENIH INDUK TANAMAN DAN ALINSTAN PROVINSI LAMPUNG <i>Dedemas Febriyanti dan Andala Rama Putra Barusman</i>	31-39
STRATEGI MANAJEMEN KERJASAMA PENGAMANAN OBJEK VITAL KEPOLISIAN DAERH LAMPUNG DENGAN BAIK <i>Dewi Karlina dan Haninun</i>	40-50
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BPS KAPUBATEN LAMPUNG TENGAH <i>Sukrisno dan Titi Multi Sari</i>	51-63
STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI PENYUSUSNAN INDIKATOR KINERJA UTAMA BAGI PEMIMPIN PROYEK DI PT DWI TUNGGAL BERSAMA <i>Muhammad Hendrato dan Welia Dwi Safitri</i>	64-75
ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASII MYSIMKARI (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA) TERHADAP HASIL KINERJA PEGAWAI PADA KEJAKSAAN NEGERI TANGGAMUS <i>Indah Mayatika Sihaloho dan Yoshika Elvera AE</i>	76-96
PENGARUH INSIGHT, TRANSAKSI, GROWTH TERHADAP KEPUASAN NASABAH WONDR BY KC KOTABUMI <i>Lisa Nadya dan Erwin Elyas Marzuki</i>	97-109
PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Affah Yohana dan Oktaria Suryani</i>	110-121

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 14	Nomor 2	Hal 1– 121	Bandar Lampung September 2025	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	---------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 14, Nomor 1 – Maret 2025

DEWAN PENYUNTING

Peninjau (Reviewer)

Anggalia Wibasuri
Angga Febrian
Winda Rika Lestari
Yateno
Ismaul Fitroh
Ahmad Dzul Ilmi Syariffudin
Sekar Wulan Prasetyaningtyas
Abdullah Muksin
Fera Nefianti
Dwi Rorin Maulidin Insana

Penyunting Pelaksana

Yanuaris Yanu Dharmawan
Nova Alvia

Alamat: Jl.
Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung Tel.
0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:
Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

Analisis Implementasi Aplikasi MySimkari (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kejaksaan Republik Indonesia) Terhadap Hasil Kinerja Pegawai Pada Kejaksaan Negeri Tanggamus

Indah Mayatika Sihaloho¹, Yoshika Elvera AE²

^{1,2} Kejaksaan Negeri Tanggamus

Corresponding e-mail: mayatikaindah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi MySimkari (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kejaksaan Republik Indonesia) serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja pegawai pada Kejaksaan Negeri Tanggamus. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana implementasi sistem informasi berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan kepegawaian, mempercepat proses administratif, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami fenomena implementasi aplikasi MySimkari secara menyeluruh dalam konteks organisasi. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive berdasarkan peran dan keterlibatan mereka dalam penggunaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi MySimkari memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data kepegawaian, mempercepat penyelesaian tugas administratif, serta meningkatkan akurasi dan transparansi informasi. Selain itu, koordinasi antar unit kerja menjadi lebih terintegrasi dan proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan berbasis data. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi pegawai, serta adanya ketidaksesuaian antara sistem dengan kondisi operasional di lapangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi MySimkari memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kinerja pegawai melalui digitalisasi sistem kepegawaian. Meskipun demikian, optimalisasi pemanfaatan sistem masih memerlukan perbaikan, terutama pada aspek teknis dan sumber daya manusia. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain perlunya peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, penyelenggaraan pelatihan secara berkelanjutan bagi pegawai, serta pengembangan sistem yang lebih adaptif terhadap kebutuhan organisasi. Dengan demikian, implementasi MySimkari diharapkan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, MySimkari, Kinerja Pegawai, Digitalisasi Administrasi.

Pendahuluan

Perkembangan lingkungan organisasi yang semakin dinamis dan kompetitif di era globalisasi menuntut setiap instansi, baik sektor publik maupun swasta, untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan tersebut adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki (Gutierrez-Gutierrez *et al.*, 2018). SDM tidak lagi dipandang sekadar sebagai faktor produksi, melainkan sebagai aset strategis yang memiliki peran sentral dalam mendorong efektivitas, efisiensi, serta keberlanjutan kinerja organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang optimal menjadi kebutuhan mendesak guna menciptakan kinerja pegawai yang unggul dan berdaya saing tinggi (Nugroho, 2022).

Kinerja pegawai merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja yang tinggi mencerminkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Rakatama & Chaerudin, 2021). Namun demikian, dalam praktiknya, kinerja pegawai sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti motivasi kerja dan efikasi diri, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan kerja, sistem

komunikasi organisasi, serta kebijakan manajemen yang diterapkan (Kuswati, 2020).

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang mendorong individu untuk bekerja secara optimal. Tingkat motivasi yang tinggi akan mendorong pegawai untuk menunjukkan semangat, komitmen, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan (Sugiarto & Nanda, 2020). Selain itu, efikasi diri atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih dalam menghadapi tantangan, serta mampu mengatasi hambatan dalam pekerjaan. Di sisi lain, komunikasi yang efektif dalam organisasi juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan koordinasi kerja yang baik, meminimalisir kesalahpahaman, serta meningkatkan sinergi antarpegawai (Rudyanto *et al.*, 2021).

Meskipun berbagai faktor tersebut telah banyak dikaji dalam literatur manajemen sumber daya manusia, dalam kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan yang mengindikasikan belum optimalnya kinerja pegawai (Hermingsih & Purwanti, 2020). Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain rendahnya tingkat motivasi kerja, kurangnya rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas, serta belum terjalinnnya komunikasi yang efektif antarpegawai maupun antara atasan dan bawahan. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya produktivitas kerja serta tidak tercapainya target organisasi secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antarvariabel tersebut serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai (Farisi *et al.*, 2020).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan efikasi diri terhadap kinerja pegawai, baik secara parsial maupun simultan, serta mengkaji peran komunikasi sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja (Hasanah & Kristiawan, 2019). Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis (Purwanto, 2020). Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak manajemen dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutan (Putri & Astuti, 2022).

Impelementasi Sistem Informasi Manajemen Karier (MySimkari)

Sistem informasi merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terintegrasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, dan sumber daya manusia, yang berfungsi untuk mengolah data menjadi informasi yang bernilai guna bagi organisasi (Andriall & Nasir, 2023). Dalam konteks manajemen modern, sistem informasi tidak hanya berperan sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara lebih efektif dan efisien (Erpurini, 2019). Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi sistem informasi dari yang sebelumnya bersifat manual menjadi berbasis komputersisasi dan jaringan, sehingga memungkinkan penyajian informasi secara lebih cepat, akurat, dan real-time. Salah satu bentuk penerapan sistem informasi dalam organisasi adalah sistem informasi manajemen kepegawaian, yaitu sistem yang dirancang untuk mengelola seluruh data dan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia secara terstruktur dan terintegrasi. Sistem ini mencakup berbagai fungsi, seperti pengelolaan data pegawai, riwayat jabatan, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, serta pengembangan karier, sehingga organisasi dapat melakukan pengelolaan SDM secara lebih sistematis dan berbasis data (Deni *et al.*, 2020). Dalam perspektif administrasi publik, penerapan sistem informasi kepegawaian juga menjadi bagian dari upaya reformasi birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik. MySimkari sebagai salah satu aplikasi sistem informasi manajemen karier merupakan inovasi digital yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan kepegawaian secara lebih modern dan efisien. Sistem ini hadir untuk menggantikan proses manual yang cenderung lambat dan rentan terhadap kesalahan, dengan menyediakan platform digital yang mampu mengintegrasikan seluruh data kepegawaian dalam satu sistem yang terpusat (Syaputri & Effiyaldi, 2023). Melalui MySimkari, berbagai proses administrasi seperti pencatatan data pegawai, monitoring kinerja, hingga pengelolaan karier dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Secara teoritis, keberhasilan implementasi sistem informasi seperti MySimkari dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu aspek teknologi, organisasi, dan manusia. Dari sisi teknologi, sistem harus memiliki kualitas yang baik, mudah digunakan, dan dapat diandalkan dalam operasionalnya (Barusman, 2024).

Dari sisi organisasi, diperlukan dukungan manajemen, kebijakan yang mendukung, serta ketersediaan infrastruktur yang memadai (Nabawi, 2019). Sementara itu, dari sisi manusia, tingkat kompetensi, sikap, dan penerimaan pengguna terhadap sistem menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi. Selain itu, model penerimaan teknologi menjelaskan bahwa penggunaan sistem sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan, di mana sistem yang dianggap bermanfaat dan mudah

digunakan akan lebih diterima dan dimanfaatkan secara optimal. Implementasi MySimkari juga memberikan dampak signifikan bagi organisasi, antara lain meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta mendorong transparansi dalam pengelolaan kepegawaian. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, organisasi dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pegawai secara lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi MySimkari dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan akses informasi, keakuratan data, tingkat pemanfaatan sistem, kualitas infrastruktur teknologi, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut (Sunarta, 2019).

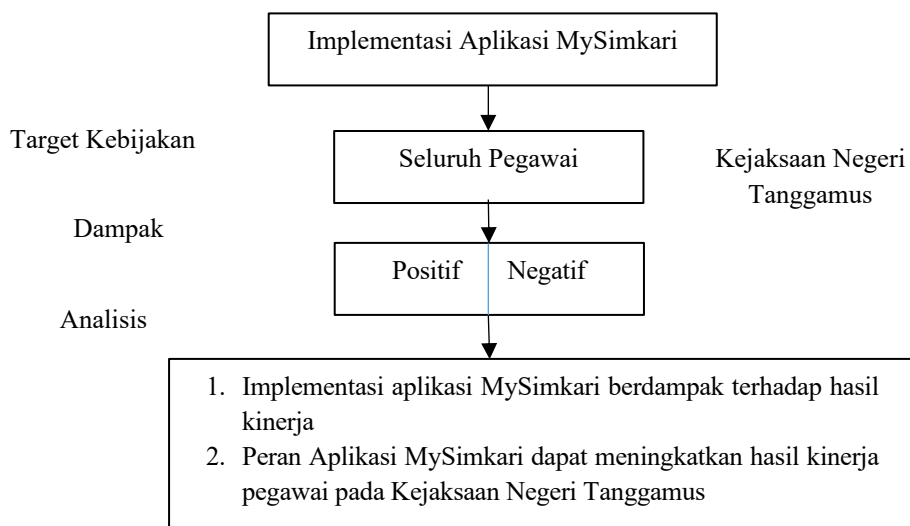
Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan salah satu aspek penting dalam organisasi yang mencerminkan tingkat keberhasilan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja tidak hanya diukur dari hasil akhir berupa output pekerjaan, tetapi juga mencakup proses kerja, perilaku, sikap, serta tingkat kedisiplinan dalam menjalankan tugas. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, kinerja sering dikaitkan dengan produktivitas kerja, yaitu kemampuan individu dalam menghasilkan hasil kerja yang optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien (Purwanto, 2020). Kinerja pegawai menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga organisasi perlu mengelola dan meningkatkan kinerja pegawainya secara berkelanjutan. Secara teoritis, kinerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan kerja (Jusup & Husin, 2022). Salah satu pendekatan yang umum digunakan menyatakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari kemampuan dan motivasi, di mana kemampuan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, sedangkan motivasi berkaitan dengan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku kerja individu. Selain itu, faktor lingkungan kerja seperti kepemimpinan, budaya organisasi, sistem kerja, serta dukungan teknologi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai (Hutagalung, 2022). Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, karena sistem yang baik dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan terstruktur. Pengukuran kinerja pegawai merupakan proses evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pegawai mampu mencapai standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi (Panjaitan, 2017). Pengukuran ini harus dilakukan secara objektif, sistematis, dan menggunakan indikator yang terukur agar hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, seperti pemberian penghargaan, promosi jabatan, maupun pengembangan kompetensi. Indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja pegawai umumnya meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, tingkat tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Selain itu, dalam konteks organisasi modern, indikator seperti kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, inovasi, serta pemanfaatan teknologi juga menjadi aspek penting dalam menilai kinerja pegawai (Apridani *et al.*, 2021). Dengan demikian, kinerja pegawai tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh sistem dan lingkungan kerja yang mendukung, sehingga diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam upaya peningkatan kinerja tersebut (Hendrik *et al.*, 2016).

Hubungan Implementasi MySimkari dengan Kinerja Pegawai

Implementasi sistem informasi manajemen karier seperti MySimkari memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja pegawai dalam organisasi. Secara konseptual, penerapan sistem informasi yang efektif dapat membantu mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah akses terhadap informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pegawai dapat bekerja secara lebih efisien karena berbagai aktivitas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi melalui sistem digital (Erpurini, 2019). Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja, tetapi juga meminimalkan potensi kesalahan yang dapat terjadi dalam proses pengolahan data. Dari perspektif teori teknologi informasi, penggunaan sistem yang memiliki tingkat kemudahan dan manfaat yang tinggi akan meningkatkan produktivitas pengguna, karena pegawai cenderung lebih termotivasi untuk memanfaatkan sistem tersebut dalam mendukung pekerjaannya (Andriall & Nasir, 2023). Selain itu, implementasi MySimkari juga mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kepegawaian, karena seluruh data dan aktivitas pegawai terdokumentasi secara sistematis dan dapat dipantau secara real-time. Kondisi ini secara tidak langsung akan meningkatkan disiplin dan tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugasnya, karena adanya sistem pengawasan yang lebih jelas dan objektif. Lebih lanjut, sistem informasi seperti MySimkari juga memungkinkan organisasi untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pegawai secara lebih komprehensif, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik implementasi MySimkari dalam suatu organisasi, maka semakin besar kontribusinya dalam meningkatkan kinerja pegawai, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun efisiensi kerja secara keseluruhan (Erpurini, 2019).

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data menggunakan teknik statistik (Walidin *et al.*, 2015). Metode yang digunakan adalah survei, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Desain penelitian ini bersifat cross-sectional, di mana data dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi yang sedang terjadi serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan kajian teori.

Lokasi penelitian dilaksanakan pada instansi yang menjadi objek penelitian, yang dipilih berdasarkan relevansi dengan permasalahan yang diteliti. Waktu penelitian mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada dalam lingkup organisasi tersebut. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, maka penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling tertentu, seperti purposive sampling atau probability sampling, tergantung pada karakteristik populasi. Penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Slovin atau pendekatan lain yang relevan, sehingga diperoleh jumlah responden yang representatif dan mampu mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan faktor yang diduga memengaruhi perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan hasil atau konsekuensi dari adanya pengaruh variabel bebas. Setiap variabel dioperasionalkan ke dalam indikator-indikator yang disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga memiliki landasan konseptual yang kuat. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert, yang memungkinkan responden untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang disajikan dalam bentuk tingkat persetujuan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun secara sistematis sesuai dengan indikator variabel. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen tersebut diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang stabil. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment untuk validitas dan koefisien Cronbach's Alpha untuk reliabilitas. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel sesuai standar yang ditetapkan dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian, seperti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian serta menjamin kerahasiaan jawaban yang diberikan.

Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta distribusi jawaban terhadap masing-masing variabel. Selanjutnya, dilakukan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, guna memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier, baik secara parsial melalui uji t maupun secara simultan melalui uji F, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan metode yang digunakan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai hubungan antar variabel serta menghasilkan temuan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Pengalaman dan Persepsi terhadap Aplikasi MySimkari

Tabel 1. Hasil Wawancara Perihal Pengalaman dan Persepsi terhadap Aplikasi MySimkari

No	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1.	Bagaimana aplikasi MySimkari membantu dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan di Kejaksaan Negeri Tanggamus?	Aplikasi ini memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan efisiensi pekerjaan di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Proses administrasi kepegawaian lebih cepat, akurat, dan terorganisir dengan baik sehingga mempermudah pengelolaan informasi terkait data kepegawaian.	Syakban Zakia, S.H.
		Aplikasi ini sangat membantu dalam mempercepat pengelolaan data kepegawaian. Pencatatan data yang lebih rapi dan terstruktur, mengurangi kemungkinan <i>human error</i> .	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Aplikasi ini memberikan peningkatan signifikan dalam hal efisiensi kerja, khususnya Dalam pengelolaan data kepegawaian, mengurangi risiko Kesalahan dalam pencatatan dan pengarsipan	Joko Langbuono, S.Kom.
2.	Dalam hal pengelolaan Tugas Administratif, bagaimana aplikasi MySimkari mempengaruhi cara bekerja?	Aplikasi MySimkari memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan tugas administratif. Proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih terstruktur dan terorganisir.	Syakban Zakia, S.H.

		Pengelolaan tugas administrative di Kejaksaan Negeri Tanggamus sebelumnya, banyak pekerjaan administratif yang dilakukan secara manual, menghabiskan banyak waktu dan rentan kesalahan. Dengan MySimkari, semua tugas administratif kini dapat dikelola secara digital, mempermudah proses, mengurangi beban pekerjaan, dan memastikan akurasi data yang lebih tinggi.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Pengelolaan tugas administratif menjadi lebih efisien, pengarsipan data, pencatatan kehadiran, dan pengelolaan dokumen yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan fitur-fitur yang tersedia, MySimkari mempercepat penyelesaian tugas administratif, sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan	Joko Langbuono, S.Kom.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi MySimkari memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi kepegawaian di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Seluruh informan sepakat bahwa penggunaan aplikasi ini mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan kerapian serta keteraturan pencatatan data, dan meminimalkan kesalahan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, digitalisasi melalui MySimkari juga mempermudah berbagai proses administratif, seperti pengarsipan dokumen, pencatatan kehadiran, serta pengelolaan kenaikan pangkat dan gaji berkala. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan akurasi data, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi beban kerja pegawai dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Dampak Implementasi Aplikasi MySimkari terhadap Hasil Kerja

Tabel 2. Hasil Wawancara perihal Dampak Impelementasi Aplikasi MySimkari terhadap Hasil Kinerja

No	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1.	Bagaimana implementasi dari aplikasi MySimkari berpengaruh terhadap Hasil Kinerja?	Implementasi aplikasi MySimkari telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan otomatis dan digitalisasi dalam pengelolaan data kepegawaian, waktu yang sebelumnya terbuang untuk proses manual kini bisa dialihkan ke tugas-tugas yang lebih produktif. Hal ini tentunya meningkatkan efisiensi kerja dan menghasilkan kinerja yang lebih optimal.	Syakban Zakia, S.H.

		Aplikasi MySimkari berperan besar dalam meningkatkan hasil kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan sistem yang lebih terintegrasi dan terstruktur, proses pengelolaan data kepegawaian menjadi lebih cepat dan akurat. Akibatnya tugas administratif dapat diselesaikan dengan lebih baik dan cepat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan hasil kinerja keseluruhan di lingkungan kerja.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Implementasi aplikasi MySimkari memberikan dampak positif terhadap hasil kinerja, terutama dalam hal efisiensi dan akurasi. Proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan secara otomatis, mengurangi potensi kesalahan dan mempercepat waktu pengerjaan. Dengan pengelolaan yang lebih efektif, kinerja pegawai meningkat, dan layanan yang diberikan menjadi lebih responsif dan berkualitas.	Joko Langbuono, S.kom.
2.	Apakah terdapat dampak positif dalam hal koordinasi antara unit atau bagian kerja yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi ini ?	Setelah implementasi aplikasi MySimkari, koordinasi antara unit atau bagian kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus menjadi lebih lancar dan terstruktur. Sistem yang terintegrasi memungkinkan setiap unit untuk mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah, sehingga meminimalkan hambatan komunikasi antar bagian. Hal ini mempercepat penyelesaian tugas bersama dan meningkatkan sinergi antar unit kerja.	Syakban\ Zakia, S.H.

		<p>Penggunaan aplikasi MySimkari memberikan dampak positif dalam hal koordinasi antar unit kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan sistem yang mempermudah akses dan pembaruan data secara real-time, setiap bagian dapat bekerja lebih transparan dan terhubung dengan lebih efisien. Ini meningkatkan kolaborasi antar bagian, memungkinkan proses pekerjaan yang lebih cepat dan tanpa kendala komunikasi yang sebelumnya sering muncul.</p>	<p>Bambang Wulan Purnomo, S.H.</p>
		<p>Aplikasi MySimkari telah membawa dampak positif yang besar terhadap koordinasi antara unit kerja. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, setiap bagian kerja dapat berbagi data dan informasi secara lebih mudah dan efisien. Proses koordinasi menjadi lebih cepat karena tidak ada lagi kendala pengiriman dokumen manual, yang sebelumnya mempengaruhi kelancaran alur kerja antar unit. Hal ini memudahkan tim untuk bekerja secara lebih sinergis.</p>	<p>Joko Langbuono, S.Kom.</p>
3.	<p>Apakah aplikasi MySimkari berperan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat?</p>	<p>Aplikasi MySimkari sangat berperan dalam mempercepat dan mempermudah Pengambilan keputusan di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan data kepegawaian yang tersaji secara terstruktur dan dapat diakses dengan cepat, para pengambil keputusan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat.</p>	<p>Syakban Zakia, S.H.</p>

		Implementasi aplikasi MySimkari telah Membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dengan adanya sistem yang menyajikan data secara real-time dan terintegrasi, keputusan bisa diambil dengan lebih efisien karena tidak ada lagi kendala dalam mencari informasi. Pengambil keputusan dapat segera mengakses data kepegawaian yang relevan, sehingga mempercepat proses analisis dan pengambilan langkah yang tepat.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Aplikasi MySimkari berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Sistem yang terintegrasi memungkinkan informasi terkait pegawai dan tugas administratif dapat diakses dengan mudah dan akurat. Dengan data yang tersaji dengan jelas dan real-time, pengambilan keputusan dapat mengevaluasi situasi lebih cepat dan membuat keputusan dapat mengevaluasi situasi lebih cepat dan membuat keputusan yang lebih cepat dan membuat keputusan yang lebih informed dan sesuai kebutuhan	Joko Langbuono, S.Kom.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi MySimkari memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Aplikasi ini mampu mempercepat proses administrasi kepegawaian, meningkatkan ketepatan serta kerapian pengelolaan data, dan mengurangi risiko kesalahan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, MySimkari juga mempermudah berbagai proses administratif seperti pencatatan, pengarsipan, serta pengelolaan kenaikan pangkat dan gaji berkala. Secara keseluruhan, penerapan sistem digital ini tidak hanya membantu meringankan beban kerja pegawai, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kualitas pengelolaan administrasi secara lebih terstruktur dan terorganisir.

Dampak Implementasi Aplikasi MySimkari terhadap Hasil Kinerja

Tabel 3. Hasil Wawancara perihal Dampak Implementasi Aplikasi MySimkari terhadap Hasil Kinerja

No	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1.	Bagaimana implementasi dari aplikasi MySimkari berpengaruh terhadap Hasil Kinerja?	Implementasi aplikasi MySimkari telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan otomatisasi dan digitalisasi dalam pengelolaan data kepegawaian, waktu yang sebelumnya terbuang untuk proses manual kini bisa dialihkan ke tugas yang lebih produktif. Hal ini tentunya meningkatkan efisiensi kerja dan menghasilkan kinerja yang lebih optimal	Syakban Zakia, S.H.
		Aplikasi MySimkari berperan besar dalam meningkatkan hasil kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan sistem yang lebih terintegrasi dan struktur, proses pengelolaan data kepegawaian menjadi lebih cepat dan akurat. Akibatnya tugas administratif dapat diselesaikan dengan lebih baik dan cepat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan hasil kinerja keseluruhan di lingkungan kerja.	Bambang wulan Purnomo, S.H

		Implementasi aplikasi MySimkari memberikan dampak positif terhadap hasil kinerja, terutama dalam hal efisiensi dan akurasi. Proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan secara otomatis, mengurangi potensi kesalahan dan mempercepat waktu pengerjaan. Dengan pengelolaan yang lebih efektif, kinerja pegawai meningkat, dan layanan yang diberikan menjadi lebih responsif dan berkualitas.	Joko Langbuoo S.Kom
2.	Apakah terdapat dampak positif dalam hal koordinasi antara unit atau bagian kerja yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi ini?	Setelah implementasi aplikasi MySimkari koordinasi antara unit atau bagian kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus menjadi lebih lancar dan terstruktur. Sistem yang terintegrasi memungkinkan setiap unit untuk mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah, sehingga meminimalkan hambatan komunikasi antar bagian. Hal ini mempercepat penyelesaian tugas bersama dan meningkatkan sinergi antar unit kerja.	Syakban Zakia, S.H.

		Pengguna aplikasi MySimkari memberikan dampak positif dalam hal koordinasi antar unit kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan sistem yang mempermudah akses dan pembaruan data secara real-time, setiap bagian dapat bekerja lebih transparan dan terhubung dengan efisien. Ini meningkatkan kolaborasi antar bagian, memungkinkan proses pekerjaan yang lebih cepat dan tanpa kendala komunikasi yang sebelumnya sering muncul.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Aplikasi MySimkari telah membawa dampak positif yang besar terhadap koordinasi antara unit kerja. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, setiap bagian kerja dapat berbagi data dan informasi secara lebih mudah dan efisien. Proses koordinasi menjadi lebih cepat karena tidak ada lagi kendala pengiriman dokumen manual, yang sebelumnya mempengaruhi kelancaran alur kerja antar unit. Hal ini memudahkan tim untuk bekerja secara lebih sinergis.	Joko Langbuono, S.Kom.
3.	Apakah aplikasi MySimkari berperan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat?	Aplikasi MySimkari sangat berperan dalam mempercepat dan mempermudah pengambilan Keputusan di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan data kepegawaian yang tersaji secara terstruktur dan dapat diakses dengan cepat, para pengambil keputusan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data yang akurat.	Syakban Zakia, S.H.

		Implementasi aplikasi MySimkari telah Membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dengan adanya sistem yang menyajikan data secara real-time dan terintegrasi, keputusan bisa diambil dengan lebih efisien karena tidak ada lagi kendala dalam mencari informasi. Pengambil keputusan dapat segera mengakses data kepegawaian yang relevan, sehingga mempercepat proses analisis dan pengambilan langkah yang tepat.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Aplikasi MySimkari Berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Sistem yang terintegrasi memungkinkan informasi terkait pegawai dan tugas administratif dapat diakses dengan mudah dan akurat. Dengan data yang tersaji dengan jelas dan real-time, pengambil keputusan dapat mengevaluasi lebih cepat dan membuat keputusan yang lebih informed dan sesuai kebutuhan	Joko Langbuono, S.Kom.

Sumber: Data diolah: 2025

Implementasi aplikasi MySimkari di Kejaksaan Negeri Tanggamus memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja, efisiensi, dan produktivitas kerja melalui otomatisasi proses pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem yang terintegrasi dalam aplikasi ini mampu meningkatkan koordinasi antar unit kerja karena memudahkan akses informasi secara cepat dan real-time, serta meminimalkan hambatan komunikasi. Dampak lainnya terlihat pada pengambilan keputusan yang menjadi lebih efektif dan tepat, karena didukung oleh ketersediaan data yang terstruktur, akurat, dan mudah diakses, sehingga memungkinkan pengambil keputusan bertindak berdasarkan informasi yang relevan dan terkini.

Kendala dan Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi

Tabel 4. Hasil Wawancara perihal Kendala dan Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi

No	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1.	Apakah terdapat kesulitan dalam menggunakan aplikasi MySimkari, baik secara teknis maupun fungsional ?	Secara umum, aplikasi MySimkari berjalan cukup baik dan memberikan Kemudahan dalam Pengelolaan data kepegawaian. Namun, beberapa pengguna mungkin masih mengalami kesulitan teknis terkait dengan kompatibilitas perangkat atau koneksi internet yang tidak stabil. Dari segi fungsional, meskipun aplikasi ini memiliki banyak fitur, beberapa pengguna mungkin perlu waktu untuk terbiasa dengan antarmuka baru, terutama yang belum familiar dengan sistem digital.	Syakban Zakia, S.H.
		Meskipun aplikasi MySimkari memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dirasakan, terutama di awal penggunaan. Secara teknis, Beberapa kendala Muncul seperti kecepatan sistem yang bergantung pada koneksi internet dan kapasitas perangkat. Dari sisi fungsional, ada pengguna yang merasa kesulitan memahami beberapa fitur yang lebih kompleks tanpa pelatihan atau panduan yang cukup. Namun masalah-masalah tersebut dapat diatasi seiring dengan berjalannya waktu dan pengalaman pengguna.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.

		<p>Ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh sebagian pengguna saat pertama kali menggunakan aplikasi Mysimkari. Dari segi teknis, masalah seperti kesalahan sinkronisasi data atau masalah koneksi internet bisa muncul, terutama pada jaringan yang tidak stabil. Fungsionalitas aplikasi terkadang juga dirasa agak kompleks bagi mereka yang belum terbiasa dengan penggunaan sistem digital. Meskipun demikian tim IT dan dukungan teknis siap membantu untuk meminimalkan hambatan tersebut.</p>	Joko Langbuono, S.Kom
2.	Bgaiman kualitas interface antarmuka aplikasi MySimkari ?	<p>Antarmuka aplikasi MySimkari dirancang dengan cukup user-friendly, meudahkan pengguna dalam mengakses berbagai fitur yang ada. Tampilan yang sederhana dan intuitif memungkinkan pengguna untuk cepat beradaptasi tanpa kesulitan. Meskipun beberapa fitur memerlukan untuk dipelajari, secara keseluruhan, kualitas interface aplikasi ini sangat mendukung efisiensi kerja.</p>	Syakban Zakia, S.H.
		<p>Kualitas interface aplikasi MySimkari dapat dikatakan baik, dengan desain yang jelas dan mudah dinavigasi. Pengguna tidak akan kesulitan menemukan fitur yang mereka butuhkan, karena tata letak menu dan tombol yang digunakan sangat logis. Meskipun demikian, ada beberapa area yang bisa lebih disempurnakan agar lebih responsif di</p>	Bambang Wulan Purnomo, S.H.

		perangkat dengan ukuran layar kecil, namun secara umum antarmuka aplikasi ini cukup memadai.	
3.	Apakah aplikasi MySimkari stabil dalam hal kinerja teknis (misalnya: kecepatan akses, <i>downtime</i> , <i>bug</i>)?	Secara umum, aplikasi MySimkari cukup stabil dalam hal kinerja teknis. Kecepatan aksesnya relatif baik, dan <i>downtime</i> jarang terjadi. Pengguna umumnya tidak mengalami masalah berarti dalam mengakses data atau menjalankan aplikasi. Namun, terkadang terdapat sedikit kelambatan saat mengakses fitur tertentu, terutama jika koneksi internet tidak stabil.	Syakban Zakia, S.H
		Aplikasi MySimkari terbukti stabil dari sisi kinerja teknis. Akses data dan fitur dapat dilakukan dengan cukup cepat tanpa adanya <i>downtime</i> yang signifikan. Namun, dalam beberapa kasus, terutama saat penggunaan tinggi, aplikasi mungkin mengalami sedikit lag atau keterlambatan, secara keseluruhan, bug yang ditemukan sangat mini, dan perbaikan rutin dilakukan untuk menjaga kestabilannya.	Bambang Wulab Purnomo, S.H.
		Kinerja teknis aplikasi MySimkari umumnya sangat stabil. Kecepatan akses aplikasi baik, dan jarang terjadi <i>downtime</i> . Meskipun begitu, pada beberapa perangkat atau koneksi internet yang tidak optimal, pengguna mungkin mengalami sedikit keterlambatan. Secara keseluruhan, aplikasi ini jarang mengalami bug besar, dan pengembang terus memperbarui sistem untuk memastikan performa tetap maksimal.	Joko Langbuono, S.kom

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil wawancara menunjukkan bahwa aplikasi MySimkari secara umum dinilai stabil dan mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kepegawaian, dengan antarmuka yang relatif mudah dipahami dan cukup user-friendly. Namun, masih terdapat beberapa kendala teknis seperti ketergantungan pada kualitas koneksi internet, kompatibilitas perangkat, serta gangguan seperti keterlambatan akses dan masalah sinkronisasi. Dari sisi fungsional, sebagian pengguna mengalami kesulitan dalam memahami fitur, terutama bagi yang belum terbiasa dengan sistem digital atau belum mendapatkan pelatihan yang memadai. Meskipun demikian, dukungan teknis yang tersedia serta desain aplikasi yang cukup intuitif membantu mengatasi hambatan tersebut, sehingga secara keseluruhan aplikasi tetap dinilai efektif meskipun masih memerlukan penyempurnaan di beberapa aspek.

Evaluasi Implementasi MySimkari terhadap Hasil Kinerja

Tabel 5. Hasil Wawancara perihal Evaluasi Implementasi Aplikasi MySimkari terhadap Hasil Kinerja

No	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1.	Secara keseluruhan, bagaimana penilaian Saudara terhadap aplikasi MySimkari dalam mendukung kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus?	Secara keseluruhan, aplikasi MySimkari sangat mendukung kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Aplikasi ini mempermudah pengelolaan data kepegawaian dan tugas administratif, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan fitur-fitur yang efisien, aplikasi ini meningkatkan Produktivitas dan meminimalisir kesalahan, sehingga mempercepat proses pekerjaan di lingkungan kerja kami.	Syakban Zakia, S.H.
		Penilaian saya Terhadap aplikasi MySimkari sangat positif. Aplikasi ini terbukti efektif dalam mengelola data kepegawaian secara digital, yang berdampak langsung pada efisiensi pekerjaan di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Penggunaanya yang mudah dan akses yang cepat menjadikan pekerjaan lebih terorganisir dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Ini adalah alat yang sangat membantu dalam mempermudah berbagai tugas administratif.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Aplikasi MySimkari sangat berperan dalam mendukung kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, Pengelolaan data kepegawaian menjadi lebih cepat, tepat, dan mudah. Ini memungkinkan setiap bagian untuk bekerja lebih efisien dan fokus pada tugas yang lebih penting. Secara keseluruhan, aplikasi ini sangat membantu dalam meningkatkan kinerja dan Meminimalkan kendala administratif.	Joko Langbuono, S.Kom.

2.	Menurut Anda, sejauh mana aplikasi MySimkari berkontribusi terhadap peningkatan hasil kinerja pada Kejaksaan Negeri Tanggamus?	Aplikasi MySimkari memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan sistem yang lebih terstruktur dan efisien, pekerjaan administratif yang dulu memakan waktu kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini memungkinkan pegawai untuk lebih fokus pada tugas-tugas inti, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja secara keseluruhan.	
		Menurut saya, aplikasi MySimkari sangat berkontribusi dalam meningkatkan hasil kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan adanya pengelolaan data kepegawaian yang lebih mudah dan cepat, pekerjaan administratif menjadi lebih ringan, yang pada gilirannya memberi lebih banyak waktu untuk tugas lain yang lebih penting. Proses yang lebih efisien ini membantu meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan mempercepat penyelesaian berbagai tugas.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Aplikasi MySimkari memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan hasil kinerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Melalui digitalisasi pengelolaan data kepegawaian dan administratif, proses yang sebelumnya rumit dan memakan waktu kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Dengan waktu yang lebih efisien, pegawai dapat bekerja lebih produktif, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas dan hasil kerja di lingkungan kerja	Joko Langbuono, S.H.
3.	Apakah Anda merasa aplikasi MySimkari telah mempengaruhi budaya kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus?	Saya merasa aplikasi MySimkari telah memberikan dampak positif terhadap budaya kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan adanya sistem yang lebih efisien dan terstruktur, pegawai kini lebih disiplin dalam menjalankan tugas administratif dan lebih cepat dalam mengambil keputusan. Hal ini mendorong budaya kerja yang lebih produktif,	Syakban Zakia, S.H.

		transparan, dan kolaboratif di antara berbagai unit kerja.	
		Aplikasi MySimkari telah mempengaruhi budaya kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus dengan cara yang sangat positif. Penerapan teknologi dalam pengelolaan data kepegawaian mempermudah pekerjaan dan mengurangi ketergantungan pada metode manual. Ini menciptakan budaya kerja yang lebih modern, efisien, dan terbuka terhadap perubahan, serta mendorong pegawai untuk lebih berfokus pada kualitas dan hasil pekerjaan.	Bambang Wulan Purnomo, S.H.
		Saya melihat aplikasi MySimkari telah memberikan dampak yang cukup besar pada budaya kerja di Kejaksaan Negeri Tanggamus. Dengan adanya aplikasi ini, pegawai lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari, yang mengarah pada perubahan pola pikir yang lebih praktis dan efisien. Budaya kerja yang lebih terorganisir dan berbasis pada sistem digital juga meningkatkan kolaborasi antar bagian dan mendorong pencapaian hasil yang lebih optimal.	Joko Langbuono, S.Kom.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil wawancara, implementasi aplikasi MySimkari di Kejaksaan Negeri Tanggamus memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data kepegawaian serta tugas administratif melalui proses digitalisasi yang membuat pekerjaan lebih cepat, terstruktur, dan minim kesalahan. Kondisi ini memungkinkan pegawai untuk lebih fokus pada tugas inti sehingga produktivitas dan hasil kinerja secara keseluruhan meningkat. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga mendorong perubahan budaya kerja yang lebih baik, seperti meningkatnya disiplin, transparansi, kolaborasi, serta keterbukaan terhadap teknologi, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih efisien, terorganisir, dan adaptif dalam mendukung pencapaian kinerja yang optimal di setiap unit kerja.

Penutup

Kesimpulan

1. Perawatan dan Pengembangan Aplikasi: Untuk menjaga agar aplikasi MySimkari tetap optimal dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, perlu dilakukan pemeliharaan serta pembaruan secara berkala dengan menyesuaikan perkembangan teknologi dan tuntutan administrasi kepegawaian. Selain itu, pengembangan fitur-fitur baru yang berpotensi meningkatkan efektivitas kerja juga perlu dipertimbangkan secara berkelanjutan.
2. Pengawasan dan Penilaian Kinerja: Diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin guna menilai sejauh mana implementasi MySimkari berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini

bertujuan untuk mengukur tingkat peningkatan efisiensi dan produktivitas sekaligus memastikan bahwa aplikasi tersebut tetap memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam mendukung proses administrasi.

3. Penguatan Infrastruktur Teknologi: Untuk mendukung kinerja aplikasi agar lebih maksimal, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana teknologi, seperti kualitas jaringan internet dan ketersediaan perangkat keras yang memadai, sehingga aplikasi dapat dioperasikan dengan lancar, cepat, dan minim gangguan.

Implikasi

- a. Digitalisasi Sistem Kepegawaian, Penerapan MySimkari mencerminkan bahwa proses digitalisasi mampu memperbaiki mutu layanan administrasi kepegawaian menjadi lebih cepat, efisien, serta terbuka, sehingga mendukung pengelolaan informasi yang lebih modern dan responsif.
- b. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan, Melalui pengelolaan data yang lebih sistematis, akurat, dan mengurangi potensi kesalahan, MySimkari berkontribusi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sejalan dengan prinsip-prinsip Good Governance dalam upaya reformasi birokrasi.

Daftar Pustaka

- Andriall, S., & Nasir, M. (2023). Usability Testing Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (SIMKARI) di Kejaksaan Negeri PALI. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 4(3), 126–139. <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index>
- Apridani, A., Bambang Mantikei, & Achmad Syamsudin. (2021). Pengaruh kompetensi, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Kecamatan Tanah Siang. *Journal of Environment and Management*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.37304/jem.v2i1.2664>
- Barusman, A. R. P. (2024). *The Influence of Service Quality and Customer Relationship Management (CRM) as Moderators on Customer Satisfaction for Private University Students*. <https://doi.org/10.32388/SBEXNG>
- Deni, M., Tulip, A., Suroso, I., & Bangsawan, A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terhadap Kinerja Pegawai di sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 27–35. [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://jdih.kemenkeu.go.id),
- Erpurini, W. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Instalasi Narkotika, Psikiatri dan Zat Adiktif (Napza) Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat*. 10(1), 86–100. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Farisi, S., Irnawati, Juli, & Fahmi, M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 15–33. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Gutierrez-Gutierrez, L. J., Barrales-Molina, V., & Kaynak, H. (2018). The role of human resource-related quality management practices in new product development: A dynamic capability perspective. *International Journal of Operations and Production Management*, 38(1), 43–66. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-07-2016-0387>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97–112. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Hendrik, J., Barusman, A. R. P., & Habbiburrahman, H. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Visionist*, 5(1), 34–41.
- Hermingsih, A., & Purwanti, D. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *DIMENSI*, 9(3), 574–597.

- Hutagalung, B. A. (2022). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Kerja (Penelitian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 201–210. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Jusup, S. M., & Husin, W. L. (2022). Pengaruh Implementasi, Tugas Pokok dan Fungsi Terhadap Kinerja Pegawaipada Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Management Research*, 5(2), 228–234.
- Kuswati, Y. (2020). The Effect of Motivation on Employee Performace. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 995–1002. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.928>
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- Nugroho, S. H. (2022). The role of human resources management in organizational perspective. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*, 10(3), 012–018. <https://doi.org/10.30574/gjeta.2022.10.3.0040>
- Panjaitan, M. (2017). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai PT. Indojaya Agrinusa. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 7–15.
- Purwanto, K. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *International Journal of Management and Business*, 1(1), 31–36. <http://ijtvvet.com/index.php/ijmb>
- Putri, R. W., & Astuti, P. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5713>
- Rakatama, A. W., & Chaerudin, C. (2021). The Role of Competence, Motivation and Compensation in Affecting the Employee Performace at PT. ZTE Indonesia. *DIJSM: Dinasti International Journal of Digital Busiiness Management*, 2(2), 290–298. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i2>
- Rudyanto, B., AR, H. F., & Zulkarnain, Z. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Kejenuhan Kerja (Burnout) Terhadap Motivasi Kerja Guru. *Jurnal JUMPED*, 9(2), 162–172. <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/index>
- Sugiarto, A., & Nanda, A. W. (2020). Stres Kerja: Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 276–288. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21302>
- Sunarta, S. (2019). Pentingnya Kepuasan Kerja. *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi*, 16(2), 63–75.
- Syaputri, L. D., & Effiyaldi, E. (2023). Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Kejaksaan. *Manajemen Sistem Informasi*, 8(4), 608–620.
- Walidin, W., Saifullah, S., & Tabrani, ZA. (2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif ^ Grounded Theory*.